



## PENGESAHAN TESIS

**Nama** : Pinthoko Nugroho  
**Nomor Mahasiswa** : 215418887  
**Konsentrasi** : Arsitektur Digital  
**Judul Tesis** : Identifikasi Penerapan Elemen Gaya Arsitektur Chalet Di Kota Yogyakarta

**Dosen Penguji**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

1. Dr.Ir.Rachmat Budihardjo, MT

27/7/2023  
.....

2. Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T.

28/08/2023  
.....

3. Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T

26/7/2023  
.....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister  
Arsitektur



**FAKULTAS  
TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D**

TESIS

IDENTIFIKASI PENERAPAN ELEMEN  
GAYA ARSITEKTUR CHALET DI KOTA  
YOGYAKARTA



PINTHOKO NUGROHO

215418887

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Pinthoko Nugroho  
Nomor Mahasiswa : 215418887  
Konsentrasi : Arsitektur Digital  
Judul Tesis : Identifikasi Penerapan Elemen Gaya Arsitektur Chalet Di Kota Yogyakarta

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr.Ir.Rachmat Budihardjo, MT



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

---

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Pinthoko Nugroho  
Nomor Mahasiswa : 215418887  
Konsentrasi : Arsitektur Digital  
Judul Tesis : Identifikasi Penerapan Elemen Gaya Arsitektur Chalet Di Kota Yogyakarta

Dosen Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr.Ir.Rachmat Budihardjo, MT	.....	.....
2. Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T.	.....	.....
3. Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T	....	.....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister  
Arsitektur

Khaerunnisa, S.T.,M.Eng.,Ph.D

## KATA PENGANTAR

Atas izin Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Identifikasi Penerapan Elemen Gaya Arsitektur Chalet Di Kota Yogyakarta”.

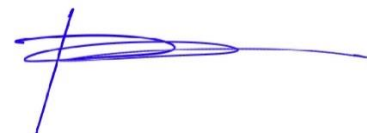
Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
3. Bapak Dr.Ir.Rachmat Budihardjo, MT selaku pembimbing Tesis
4. Alm Bapak, Ibu, dan kakak dari penulis
5. Olivier Johannes Raap selaku rekan diskusi
6. Dan, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian ini akan bermanfaat di kemudian hari khususnya dalam lingkup pengetahuan dan pendidikan arsitektur, walaupun jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Sleman, 23 Juli 2023

Penulis



Pinthoko Nugroho  
215418887

## ABSTRAKSI

Sebuah langgam gaya arsitektur dapat dikenali dari bangunan yang menggunakan ciri otentik yang diterapkan pada bagian arsitektur tertentu, seperti halnya yang ditemukan bangunan di Kota Yogyakarta. Hingga kini tahun 2023 masih ditemui bangunan yang menggunakan detail dekoratif yang otentik khususnya pada atap bangunan yang sekaligus menjadi wajah atau tampak muka depan sebuah bangunan yang menjadi latar belakang penelitian ini, yang memunculkan pertanyaan apakah bangunan yang dimaksud menggunakan langgam arsitektur tertentu, karena dipicu oleh informasi yang relatif kurang dapat menjelaskan secara detail, dan kekhawatiran didalam informasi tersebut terdapat dugaan kurang tepatnya penyebutan nama gaya arsitektur yang dimaksud. Penelitian ini mempunyai tiga pertanyaan penelitian, pertanyaan yang pertama adalah elemen gaya arsitektur chalet apa saja yang diterapkan pada objek bangunan terpilih, yang kedua adalah terdapat temuan variasi seperti apa pada penerapan elemen gaya arsitektur chalet terhadap objek bangunan terpilih di Kota Yogyakarta, pertanyaan ketiga adalah bagaimana penyesuaian dan perpaduan antara elemen gaya arsitektur chalet dengan langgam lain dalam lingkup tampak muka bangunan. Lingkup penelitian secara substansial meliputi tampak bangunan/ tampilan luar, secara spasial akan mengidentifikasi enam bangunan terpilih. Metode yang akan digunakan adalah *combined strategies: mixed-methodology Design*. Berdasarkan kajian teori yang membahas mengenai elemen pembentuk gaya arsitektur chalet, dijelaskan mempunyai 6 elemen pembentuk yaitu 1) Bentuk Atap (*Overstekende Zadeldak*), 2) Lisplang Kayu Dekoratif (*Decoratieve Windveer*), 3) Ornamen Kayu pada Ujung Nok, 4) Pasak Kayu Gantung (*Gevelmakelaar*), 5) Konsol kayu (*Houten Schoren*), 6) Balkon Kayu (Houten Balkon). Kesimpulan yang didapat adalah dari enam elemen gaya arsitektur chalet yang diterapkan di Eropa, ditemukan lima elemen diantaranya diterapkan di Kota Yogyakarta. Kesimpulan mengenai komposisi dan dugaan perpaduan dengan gaya arsitektur lain ditemukan tiga bangunan terbukti menggunakan perpaduan *Indische Empire* dan Arsitektur Peralihan (1890-1915), dan tiga bangunan menggunakan perpaduan arsitektur peralihan dan arsitektur kolonial modern, dimana keseluruhan bangunan secara konsisten menerapkan elemen gaya arsitektur chalet.

*Kata kunci: Penerapan, Gaya arsitektur chalet, elemen pembentuk, Kota Yogyakarta*

# DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS .....	ii
PENGESAHAN TESIS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Latar belakang Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian .....	3
1.4. Lingkup Penelitian .....	4
1.5. Jadwal Penelitian.....	10
1.6. Alur Pemikiran .....	11
<b>BAB II</b> .....	12
2.1. Keaslian Penelitian.....	12
2.2. Gaya Arsitektur Chalet di Eropa .....	14
2.3. Sejarah Gaya Arsitektur Chalet Pada Lingkup Elemen Pembentuk .....	16
2.3.1. Bentuk Atap.....	16
2.3.2. Lisplang Kayu Dekoratif .....	17
2.3.3. Ornamen Kayu pada Ujung Nok .....	17
2.3.4. Pasak Kayu Gantung ( <i>Gavelmakeelar</i> ) .....	19
2.3.5. Konsol kayu.....	19
2.3.6. Balkon Kayu (Houten Balkon).....	21
2.4. Elemen pembentuk Gaya Arsitektur Chalet.....	22
2.4.1. Bentuk Atap ( <i>Overstekende Zadeldak</i> ).....	22
2.4.2. Lisplang Kayu Dekoratif ( <i>Decoratieve Windveer</i> ) .....	23
2.4.3. Ornamen Kayu Pada Ujung Nok .....	23
2.4.4. Pasak Kayu Gantung ( <i>Gevelmakelaar</i> ).....	24
2.4.5. Konsol kayu (Houten Schoren).....	27
2.4.6. Balkon Kayu (Houten Balkon) .....	29
2.5. Gaya Arsitektur Chalet Di Indonesia .....	30
2.6. Perkembangan Gaya Arsitektur di Hindia Belanda dari Abad ke 18 Sampai Awal Abad ke 20 .....	32

<b>BAB III</b> .....	35
<b>BAB IV</b> .....	37
4.1. Penerapan elemen gaya arsitektur chalet pada objek bangunan terpilih di Kota Yogyakarta.....	37
4.1.1. Temuan pada Elemen Bentuk Atap.....	37
4.1.2. Temuan pada Elemen Lisplang Kayu Dekoratif.....	44
4.1.3. Temuan pada Elemen Ornamen Pada Ujung Nok .....	45
4.1.4. Temuan pada Elemen Pasak Kayu Gantung .....	48
4.1.5. Temuan pada Elemen Konsol Kayu.....	50
4.1.6. Temuan pada Elemen Balkon .....	52
4.2. Temuan Variasi Terhadap Penerapan Elemen Gaya Arsitektur Chalet pada Objek Bangunan Terpilih Di Kota Yogyakarta.....	52
4.3. Analisis Penyesuaian dan Perpaduan langgam pada Tampak Muka Bangunan ...	59
<b>BAB V</b> .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penyelesaian Tesis .....	10
Tabel 2. Riset berdasarkan tema terkait .....	12
Tabel 3. Tabel pembahasan singkat Chalet Vernakular, Villa-Chalet, Chalet Pabrikasi .....	14
Tabel 4. Metodologi penelitian: strategi dan taktik .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Ibu Kota Yogyakarta 1903 Sumber dari Leiden University, diolah oleh Penulis.....	2
Gambar 1. 2 Rumah Jl. Dr. Sutomo Lempuyangan No. 74, DIY .....	6
Gambar 1. 3 Kantor Pos Danurejan .....	7
Gambar 1. 4. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala).....	7
Gambar 1. 5. Bangunan Richeese Factory Yogyakarta .....	8
Gambar 1. 6. Bangunan Sendok Bebek Jogja Restoran.....	8
Gambar 1. 7. Bangunan Bangunan Mushola Pizza Hut Restoran .....	9
Gambar 1. 8. Bangunan Ex-Rumah makan Pamona Ikan Bakar khas Sulawesi Banget.....	9
Gambar 1. 9. Bangunan rumah, Jalan Hayam Wuruk No 2, DIY .....	10
Gambar 1. 10 Alur pemikiran .....	11
Gambar 2. 1. Gambar brosur pondok musim semi sebelum 1914.....	14
Gambar 2. 2 Le Grand Chalet, dit Chalet de Balthus, 1754, photo 2016. ....	15
Gambar 2. 3 kiri:Diemtigen 1844. kanan: Diemtigen, foto 2016. ....	15
Gambar 2. 4 Pangeran Masséna.....	16
Gambar 2. 5. Chalet Winckler .....	16
Gambar 2. 6. Sketsa bangunan Diemtigen (Giberti, 1991).....	16
Gambar 2. 7 gambar ch��let Rozendaal, A.R. Freem, 1866. ....	18
Gambar 2. 8 Gambar Bargeboard .....	18
Gambar 2. 9. Diemtigen.....	19
Gambar 2. 10. Villa Dordwijk .....	19
Gambar 2. 11 Bangunan Le Grand Chalet, dit Chalet de Balthus, 1754, photo 2016.....	20
Gambar 2. 12. Bangunan Chalet Winckler au chemin du Point-du-Jour, photo 2017 .....	20
Gambar 2. 13. Gambar variasi bentuk konsol.....	21
Gambar 2. 14. Het Aardhuis .....	21
Gambar 2. 15 Het Berghuisje <a href="https://www.kneppers.nl/images/Jachthuis_Maarn/20221202-ACE-IsabelNabuurs-3050.jpg">https://www.kneppers.nl/images/Jachthuis_Maarn/20221202-ACE-IsabelNabuurs-3050.jpg</a> .....	22
Gambar 2. 16 Bangunan aardhuis .....	23
Gambar 2. 17. Bangunan Villa-chalet du Prince Essling, Switzerland .....	24
Gambar 2. 18 Bangunan rumah di Agnetapark, Belanda .....	25
Gambar 2. 19. Bangunan di Landgoed, Belanda .....	25
Gambar 2. 20. Bangunan di Landgoed, Belanda .....	26
Gambar 2. 21 Het Aardhuis .....	26
Gambar 2. 22 Stasiun Houten .....	27
Gambar 2. 23 Villa Dordwijk .....	28
Gambar 2. 24. Detail Konsol kayu pada bangunan Villa Dordwijk .....	28

Gambar 2. 25. Bangunan Bosch en Vaart.....	29
Gambar 2. 26. Bangunan di Dassenberg, arsitek CP van Genk.....	29
Gambar 2. 27 . Stasiun Tanggung, Jawa Tengah.....	30
Gambar 2. 28 Stasiun Delanggu (1905-1915) .....	31
Gambar 2. 29 Tampak depan Indische Empire. Kanan-kiri terdapat bangunan kecil yang disebut paviliun .....	33
Gambar 2. 30 Tampak depan Gaya arsitektur peralihan.....	33
Gambar 2. 31 gaya arsitektur kolonial modern, setelah datangnya arsitek Belanda tamatan T.U. Delft sesudah tahun 1925 s/d 1940-an. ....	34

Gambar 4. 1. Temuan pada Bentuk Atap.....	38
Gambar 4. 2. Atap yang menjorok dari Rumah Jl. Dr. Sutomo Lempuyangan No. 74, DIY ditunjukkan dengan warna merah. ....	38
Gambar 4. 3. Temuan pada Bentuk Atap Kantor Pos Danurejan, DIY .....	39
Gambar 4. 4 atap yang menjorok dari bangunan Kantor Pos Danurejan, DIY ditunjukkan dengan warna merah. ....	39
Gambar 4. 5. Temuan pada Bentuk Atap.....	40
Gambar 4. 6. atap yang menjorok dari bangunan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala), DIY .....	40
Gambar 4. 7. Temuan pada Bentuk Atap Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY .....	41
Gambar 4. 8. atap yang menjorok dari bangunan Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY .....	41
Gambar 4. 9. Temuan pada Bentuk Atap Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY .....	42
Gambar 4. 10. atap yang menjorok dari bangunan Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY .....	42
Gambar 4. 11. Temuan pada Bentuk Atap Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY ....	43
Gambar 4. 12. Atap yang menjorok dari bangunan Mushola Pizza Hut Restoran, DIY .....	43
Gambar 4. 13 Temuan Lisplang Kayu Dekoratif, Rumah Jl. Dr. Sutomo Lempuyangan No. 74, DIY .....	44
Gambar 4. 14. Temuan Lisplang Kayu Dekoratif, Kantor Pos Danurejan, DIY .....	44
Gambar 4. 15 Temuan pada elemen Ornamen pada Ujung Nok, Rumah Jl. Dr. Sutomo Lempuyangan No. 74, DIY.....	45
Gambar 4. 16 Temuan pada elemen Ornamen pada Ujung Nok, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala), DIY.....	46
Gambar 4. 17 Temuan pada elemen Ornamen pada Ujung Nok, Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY.....	46
Gambar 4. 18 Temuan pada elemen Ornamen pada Ujung Nok, Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY.....	47
Gambar 4. 19 Temuan pada elemen Ornamen pada Ujung Nok, Bangunan Mushola Pizza Hut Restoran, DIY .....	48
Gambar 4. 20. Perbandingan elemen Ornamen pada Ujung Nok, tampak utara dan tampak selatan. ....	48
Gambar 4. 21. Temuan pada elemen Pasak Kayu Gantung.....	49

Gambar 4. 22. Temuan pada elemen Pasak Kayu Gantung, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala), DIY .....	49
Gambar 4. 23. Temuan elemen Pasak Kayu Gantung, Bangunan Mushola Pizza Hut Restoran, DIY .....	50
Gambar 4. 24. Temuan pada elemen Konsol Kayu, Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY .....	51
Gambar 4. 25 temuan kemiripan variasi bentuk konsol kayu dari literatur dengan temuan di Kota Yogyakarta .....	51
Gambar 4. 26. muan pada elemen Konsol Kayu pada bangunan Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY.....	51
Gambar 4. 27. Matriks temuan penerapan gaya arsitektur chalet pada objek terpilih.....	52
Gambar 4. 28. Tampak seluruh bangunan terpilih.....	53
Gambar 4. 29 Perbandingan ukiran elemen lisplang kayu dekoratif .....	54
Gambar 4. 30 Material penutup dan variasi geometris bangunan Kompleks Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala), DIY .....	55
Gambar 4. 31 Material penutup dan variasi geometris bangunan Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY.....	55
Gambar 4. 32 Material penutup dan variasi geometris bangunan Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY.....	56
Gambar 4. 33 Material penutup dan variasi geometris bangunan Mushola Pizza Hut Restoran, DIY .....	57
Gambar 4. 34 Perbandingan bentuk geometris elemen pasak kayu gantung.....	57
Gambar 4. 35. Perbandingan bentuk geometris elemen konsol kayu .....	58
Gambar 4. 36. Analisis tampak muka Rumah Jl. Dr. Sutomo Lempuyangan No. 74, DIY ....	60
Gambar 4. 37 Analisis tampak muka Kantor Pos Danurejan, DIY .....	60
Gambar 4. 38 Analisis tampak muka bangunan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Wiyata Mandala), DIY .....	61
Gambar 4. 39 Analisis tampak muka bangunan Richeese Factory Yogyakarta, Kotabaru, DIY .....	62
Gambar 4. 40 Analisis tampak muka bangunan Sendok Bebek Jogja Restoran, Kotabaru, DIY .....	62
Gambar 4. 41 Analisis tampak muka.....	63
Gambar 4. 42 Rangkuman temuan perpaduan langgam arsitektur dan elemen gaya arsitektur chalet.....	64